

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS II SDN LUMPANG 01

Siti Marwah Apriliana¹, Wati Sukmawati²

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka DKI
Jakarta Indonesia

Diterima : 10 Juni 2021

Disetujui : 29 Juni 2021

Dipublikasikan : Juli 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang respon siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring pada minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dan data yang diperoleh peneliti didapatkan melalui teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui Google Form. Proses belajar mengajar pada penelitian ini dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring yang berjalan dengan efektif telah menarik minat belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Responden pada penelitian deskriptif kuantitatif ini ialah siswakesel II yang berjumlah 31 siswa yang dipilih secara random sampel Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan menunjukkan kategori respon yang sangat baik telah diberikan siswa terhadap efektivitas pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dengan rata-rata sebesar 7,17. Pemilihan media yang tepat dan keinginan untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan menjadi faktor penunjang siswa memberikan respon yang baik. Serta tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung menjadi tolak ukur yang menarik minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran, dan IPA

Abstract

This study aims to provide an overview of students' response to the effectiveness of online learning on students' learning interests. This study uses associative quantitative methods, and the data obtained by researchers obtained through data collection techniques is done through Google Form. The teaching and learning process in this study was conducted by online learning. Effective online learning has attracted students' learning interest during the learning activities. Respondents to this quantitative descriptive study were grade II students who numbered 31 students who were randomly selected samples Based on the data that has been collected shows the category of excellent response has been given by students to the effectiveness of online learning to students' learning interests with an average of 7.17. The selection of the right media and the desire to get value and knowledge become supporting students faktor provide a good response. As well as the level of activity and involvement of students during the online learning process takes place to be a benchmark that attracts students' learning interest especially in science subjects.

Keywords: online learning, learning effectiveness, and science.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk terus melakukan pembinaan dan pengembangan bagi manusia baik itu yang bersifat jasmani ataupun rohani.

Pendidikan akan terus selalu mengupayakan bagaimana manusia bisa melakukan pengembangan dan inovasi pada dirinya atau lingkungannya. Peran pendidikan sangat penting untuk

memajukan dan meningkatkan kualitas bangsanya.

Pembelajaran pada saat ini menerapkan dan mengacu pada kurikulum terbaru. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang untuk lebih mengutamakan karakter siswa dan mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dalam suatu tema, serta mengharuskan siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran (Syarifudin 2020). Dengan demikian, pada kurikulum 2013 diharapkan pembelajaran beralih dari teacher centered learning menjadi student centered learning mengutamakan siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga guru hanya menjadi pembimbing atau menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Proses pembelajaran dan peserta didik di satuan pendidikan dasar itu memiliki tantangan dan keunikan tersendiri. Tentunya proses belajar mengajar tidak sebatas transfer ilmu, itu juga sangat penting. Siswa sekolah dasar masih membutuhkan bimbingan dan teladan yang baik untuk membekali mereka untuk persiapan di kehidupan selanjutnya (Sumantri 2016). Perlu juga mempertimbangkan aspek-aspek lain selain aspek kognitif yaitu aspek psikomotorik dan aspek afektif dalam kegiatan proses belajarnya, aspek lain yang harus juga dipertimbangkan agar proses pembelajaran berjalan dengan seimbang.

Pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar tidak saja mewajibkan siswa untuk menguasai konsep pembelajaran, melainkan juga menuntut siswa untuk dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah, dan memiliki sikap ilmiah. Kegiatan belajar IPA di tingkat sekolah dasar dapat disesuaikan dengan kondisi ataupun situasi lingkungan siswa dan memadukan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari (Nurbaeti 2020).

Dalam tingkatan sekolah dasar pelajaran IPA adalah salah satu indikator pelajaran penting padahal ini disebabkan karena ilmu pengetahuan alam

memberikan dasar bagi siswa untuk bertahan dan bersaing (Yuliati 2017). Dengan demikian perlunya pembelajaran yang dapat memberikan bekal pada peserta didik agar memiliki kemampuan kompetensi yang baik, mampu berpikir kritis, kreatif, dan berargumentasi dengan baik yang sesuai dengan realita dan data

Penularan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menimpa hampir di seluruh dunia telah memberikan dampak negatif bagi segala bidang baik itu diantaranya adalah bidang ekonomi, dan bidang pendidikan. Semua kegiatan tidak berjalan dengan semestinya, kondisi virus yang terus melanda membuat pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan pembatasan dalam berkegiatan dengan mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah

Pembahasan yang penting dalam kaitannya dengan pembelajaran daring adalah guru perlu memiliki pemahaman dan kemampuan memanfaatkan teknologi dengan baik agar kegiatan pembelajaran daring terlaksana secara efektif selama pandemi (Yunitasari and Hanifah 2020). Maka dari itu, guru diharuskan untuk mengetahui dan menguasai aplikasi atau media komunikasi dengan baik agar pembelajaran daring bisa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring menjadi alternatif pilihan agar kegiatan belajar masih dapat terlaksana dan dimulai pada Maret 2020, yang ditandai dengan beralihnya kegiatan belajar yang tidak lagi dilaksanakan secara langsung di sekolah. Pembelajaran daring yang terlaksana harus bersifat efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran tercapai. Sehingga diharapkan efektivitas pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif, data berasal dari pengumpulan data melalui Google Form yang telah

disebarkan kepada para siswa dan data yang diperoleh peneliti berdasarkan opini individual dari siswa terhadap kegiatan pembelajaran daring yang berlangsung. Dalam pengumpulan sampel dilaksanakan dengan cara *Simple Random Sampling*, dikarenakan keterbatasan akses dan kondisi yang dihadapi siswa

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lumpang 01 beralamatkan JL. Sudamanik No. 82, Lumpang, Kec. Parung Panjang,

Bogor, Jawa Barat. Adapun waktu penelitiannya berlangsung pada tahun ajaran 2021. Responden pada penelitian ini berjumlah 31 siswa kelas II. Instrumen penelitian ini berupa non test, yaitu angket yang disebar kepada siswa. Peneliti telah menyiapkan 30 butir pertanyaan untuk dilakukan uji validitas dan realibilitas agar pertanyaan pada angket yang akan disebar bersifat valid dan realibel.

Tabel 1. Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Setuju	1

Sumber data : (Sugiyono 2016)

Peneliti telah melaksanakan uji validitas dan uji realibilitas sebelum instrumen penelitian digunakan pada saat kegiatan penelitian, perhitungan uji validitas dan uji realibilitas dihitung menggunakan Ms. Excel. Pada penelitian ini untuk mendapatkan instrumen yang

valid menggunakan uji coba validitas rumus *product momen* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto 2013). Sedangkan untuk mengetahui sebuah data realibel atau tidak diperlukan uji coba realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha (Sugiyono 2017).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

$r_{tabel\ 5\%}$ (N =28)	r_{hitung}	Simpulan
0,374	0,410	Valid
0,374	0,555	Valid
0,374	-0,014	Tv
0,374	0,443	Valid
0,374	0,386	Valid
0,374	0,632	Valid
0,374	0,459	Valid
0,374	0,652	Valid
0,374	0,211	Tv
0,374	0,214	Tv
0,374	0,529	Valid
0,374	-0,068	Tv
0,374	0,677	Valid
0,374	0,454	Valid
0,374	0,432	Valid
0,374	0,525	Valid
0,374	0,152	Tv
0,374	0,493	Valid
0,374	0,448	Valid

0,374	0,156	Tv
0,374	0,504	Valid
0,374	0,466	Valid
0,374	0,216	Tv
0,374	0,293	Tv
0,374	0,525	Valid
0,374	0,384	Valid
0,374	0,259	Tv
0,374	0,540	Valid
0,374	0,241	Tv
0,374	0,694	Valid

Sumber data : Program Ms. Excel 2013

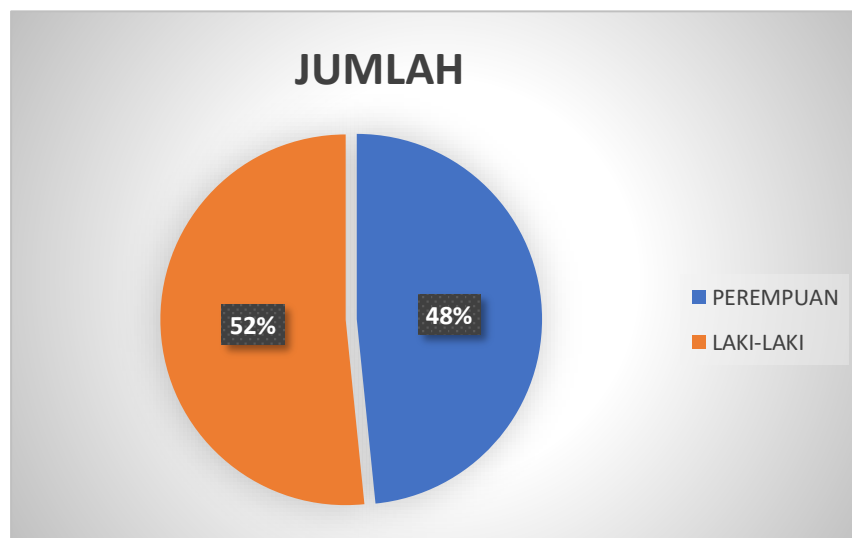
Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji validitas yang telah dihitung, maka dapat diketahui bahwa 20 butir pertanyaan di nyatakan valid, sedangkan 10 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, angket pada penelitian kali ini berjumlah 20 pertanyaan.

Setelah dilakukan uji validitas, butir pertanyaan yang dinyatakan valid kemudian dihitung dengan uji realibilitas *Alpa Cronbach* agar mengetahui instrumen penelitian realibel atau tidak. Pada uji realibilitas butir pertanyaan yang dihitung hanya pertanyaan yang dinyatakan valid dan berjumlah 20 butir pertanyaan. Setelah dilakukan uji realibilitas seluruh butir pertanyaan yang dihitung dinyatakan realibel.

Selain itu peneliti menggunakan analisis data deskriptif menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif adalah statistika yang diperlukan untuk menganalisis sebuah data dengan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan dengan transparansi, tanpa adanya penambahan data dan tidak bertujuan membuat kesimpulan umum (Mahendra 2015). Pada penelitian ini analisis deskriptif bertujuan menggambarkan hasil dari variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian yang dapat dilihat dalam grafik dan tabel dibawah ini :



Gambar 1. Grafik Profil Responden
 Sumber data : Program Ms. Excel 2013

Tabel 3. Hasil Angket Siswa

No.	Indikator	Jumlah Soal	Rata-rata	Keterangan
1	Persiapan guru dan pemilihan media pembelajaran	9	6,78	SANGAT SETUJU
2	Keaktifan siswa	4	8,18	SANGAT SETUJU
3	Konsentrasi siswa	4	5,92	SANGAT SETUJU
4	ketertarikan siswa	3	7,79	SANGAT SETUJU
Rata-rata			7,17	SETUJU

Sumber data : Program Ms. Excel 2013

Tabel diatas menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring pada minat belajar siswa mata pelajaran IPA dikelas II SDN Lumpang 01 berlangsung dengan efektif dan sangat baik, berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan indikator sebesar 7,17 dengan keterangan sangat setuju. Oleh sebab itu, peneliti telah memperoleh kesimpulan bahwa peserta didik dikelas II SDN Lumpang 01 memiliki minat belajar yang sangat baik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan pada situasi pandemi Covid-19, pembelajaran daring dijadikan alternatif dan solusi untuk menghadapi problematika tentang kegiatan belajar mengajar yang tidak bisa dilaksanakan secara langsung dikelas ataupun tatap muka (Firyal 2020). Oleh karena itu diharapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring tetap berjalan secara efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi yang semakin modern memungkinkan pembelajaran di kelas, dapat dilakukan di rumah dan di manapun siswa berada (Sobron et al. 2019). Maka dari itu dengan banyaknya pilihan media komunikasi guru telah memilih media dengan tepat untuk dimanfaatkan selamaproses pembelajaran daring.

Syarifudin mengemukakan pendapatnya pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi virtual yang tersedia di dalam jaringan internet. Akan tetapi, kegiatan

pembelajaran daring pun harus tetap memerhatikan kompetensi yang dimiliki guru dan siswa supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif (Syarifudin 2020). Dengan demikian pembelajaran daring harus dapat menyesuaikan dengan pemahaman dan penguasaan guru terhadap media komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring, pemilihan strategi pembelajaran dan model pembelajaran merupakan sesuatu yang wajib diawasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Sehingga strategi dan model pembelajaran harus sesuai dengan kondisi dan menjadi salah satu hal penting untuk tercapainya efektivitas pembelajaran

Mengacu pada hasil penelitian peserta didik memiliki sikap dan minat untuk belajar dalam kategori yang sangat baik, tingkat konsentrasi siswa yang baik selama kegiatan belajar, sangat baiknya penyampaian materi oleh guru, serta keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar, maka pembelajaran dapat disimpulkan terlaksana dengan efektif. Proses belajar yang efektif sangat dibutuhkan siswa untuk mendukung perkembangangaya berpikir siswa dan memudahkan siswa menguasai materi pelajaran.

Kegiatan belajar yang interaktifnya berjalan dengan baik antar siswa dan guru merupakan tolak ukur keberhasilan efektivitas pembelajaran(Rohmawati

2015). Yang ditinjau dari aspek proses pembelajaran, respon, dan penguasaan konsep pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Salah satu indikator efektivitas dalam pembelajaran ialah minat belajar siswa terhadap pembelajaran. Dengan demikian minat belajar siswa yang baik terhadap kegiatan pembelajaran akan sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran agar sesuai dengan yang ditetapkan.

Salah faktor penunjang proses belajar siswa terlaksana dengan efektif adalah minat belajar. Minat belajar membentuk suatu dasar perubahan seorang individu. Minat dapat menjadi hal yang mendorong dalam diri siswa apabila sudah ada keinginan untuk maju dan terus memahami pembelajaran yang dianggap kurang dipahami (Dyah Anungrat Herzamzam 2018).

Minat belajar juga terdiri dari beberapa indikator, yaitu perasaan tertarik dan mau belajar, partisipasi aktif, berkeinginan untuk memperhatikan, fokus untuk memperhatikan, dan peningkatan tekad untuk belajar, adanya perasaan senang dalam belajar, dan memiliki kemampuan untuk memutuskan suatu keputusan untuk menjalani proses belajar (Yunitasari and Hanifah 2020).

KESIMPULAN

Pada situasi pandemi covid-19 seluruh aspek kegiatan mengalami pembatasan termasuk juga dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses belajar yang umumnya dilaksanakan secara tatap muka sementaraterpaksa beralih menjadi pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi guna mengatasi pembatasan dalam berkegiatan yang dialami guru dan siswa.

Upaya agar pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas II berjalan dengan baik sudah terlaksana dengan efektif dan menarik minat belajar yang berdasarkan pada respon positif yang telah diberikan kepada siswa. Meskipun dalam pelaksanaannya

masih banyak keterbatasan dan masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru tidak menjadikan hal tersebut sebagai faktor penghambat berlangsungnya proses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang baru pertama kali terlaksana membuat guru dan siswa harus dengan cepat beradaptasi dengan perubahan kegiatan pembelajaran yang baru. Pemilihan media dan metode harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa serta lingkungan. Selain itu pentingnya memilih media dan metode yang tepat guna menunjang kegiatan pembelajaran agar terlaksana dengan efektif dan menarik minat belajar siswa selama terlaksananya pembelajaran daring.

Minat belajar siswa menjadi salah satu tolak ukur agar efektivitas pembelajaran daring berjalan efektif dan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada data yang telah terkumpul minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran menunjukkan respon minat yang dikategorikan sangat baik, dinyatakan dengan siswa merasa tertarik dan ikut terlibat dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyah Anungrat Herzamzam. 2018. "Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar." *Visipena Journal* 9(1):67–80. doi: 10.46244/visipena.v9i1.430.
- Firyal, Rifa Afiva. 2020. "Pembelajaran Daring Dan Kebijakan New Normal Pemerintah." *LawArXiv Papers* 1–7.
- Mahendra, Irfan. 2015. "Analisa Penerimaan Pengguna Sistem Inforasi Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia Jakarta Dengan Teknologi Acceptance Model." *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* XI(1):70–80.

- Nurbaeti, R. U. 2020. “Pengembangan Modul Praktikum IPA Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 3(1):109–16.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. “Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9(1):15–32.
- Sobron, A. ..., Bayu, Rani, and Meidawati S. 2019. “Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak.” *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* 1(1):1–5.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. 28th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. “Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5(1):31–34. doi: 10.21107/metalingua.v5i1.7072.
- Yuliati, Yuyu. 2017. “Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 3(2):21–28. doi: 10.31949/jcp.v3i2.592.
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(3):236–40.